

BAB IV KESIMPULAN

Industri kerupuk *roda gandiang* merupakan salah satu industri makanan yang berbahan baku ubi kayu yang berada di Jorong Sungai Cubadak Nagari Koto Tangah Batu Hampa. Munculnya industri kerupuk *roda gandiang* di Jorong Sungai Cubadak pertama kali oleh Dahnil pada tahun 1974. Melihat peluang usaha yang menjanjikan menyebabkan masyarakat lainnya di Jorong Sungai Cubadak mulai terdorong untuk membuka usaha industri kerupuk *roda gandiang*. Selain itu faktor sumber daya alam yang melimpah di daerah Nagari Koto Tangah Batu Hampa menjadi faktor pendukung lainnya perkembangan industri kerupuk *roda gandiang*.

Dilihat dari tahun 1998-2018, keberadaan industri kerupuk *roda gandiang* di Jorong Sungai Cubadak Nagari Koto Tangah Batu Hampa mengalami perkembangan dan memberikan dampak terhadap para pengusaha. Perkembangan yang ada di dalam industri kerupuk *roda gandiang* dapat dilihat dari peralatan dalam proses produksi yang digunakan, kemasan kerupuk, jumlah tenaga kerja, pemasaran kerupuk *roda gandiang*, jumlah unit usaha kerupuk *roda gandiang* serta tempat produksi yang lebih luas yang.

Selain itu, dampak adanya industri kerupuk *roda gandiang* terhadap pengusaha dari segi ekonomi dapat dilihat dari beberapa hal seperti, harta atau kekayaan dalam hal ini benda bergerak dan tidak bergerak yang dimiliki oleh pengusaha seperti beberapa rumah yang dimiliki oleh satu pengusaha, mobil truk dan L300 yang digunakan untuk industri, beberapa unit mobil pribadi, beberapa sepeda

motor, tanah, perhiasan, serta barang elektronik kebutuhan rumah tangga. Dalam hal ini kebutuhan tersier para pengusaha pun sudah terpenuhi.

Dilihat dari tingkat pendidikan, perekonomian para pengusaha yang semakin meningkat membuat para pengusaha menyekolahkan anak-anaknya bahkan ke jejang perguruan tinggi yang berada di Sumatera Barat seperti Universitas Negeri Padang bahkan keluar provinsi yang berada di Riau yaitu Universitas Sultan Syarif Khasim. Dari segi sosial, para pengusaha kerupuk *roda ganding* relative tidak memiliki pengaruh dan peran didalam masyarakat. Para pengusaha kerupuk *roda ganding* cenderung hanya menjadi tempat untuk meminta bantuan dana acara yang diselenggarakan di Jorong Sungai Cubadak. Hal ini dikarenakan para pengusaha kerupuk *roda ganding* sendiri yang lebih memilih untuk tidak ikut ambil adil didalam masyarakat.

Hal menarik lainnya dari penelitian ini yang belum bisa dijelaskan adalah kehidupan para pekerja industri kerupuk *roda ganding* di Jorong Sungai Cubadak, karena para pengusaha kerupuk *roda ganding* pada umumnya juga merupakan pekerja di industri kerupuk *roda ganding* yang masih berada di Jorong Sungai Cubadak. Sebelum membuka usaha mereka biasanya menjadi pekerja, lalu setelah mereka memiliki modal yang cukup, mereka para pengusaha ini lebih memilih membuka usaha industri kerupuk *roda ganding* miliknya sendiri karena melihat peluang usaha dan perkembangan perekonomian yang menjanjikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip dan Dokumen Pemerintah

Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2008.*

Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2009.*

Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2010.*

Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2012.*

Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2013.*

Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2016.*

Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2017.*

Badan Pusat Statistik, *Badan Pusat Statistik Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan Akabiluru Dalam Angka 2018.*

Departemen Perindustrian dan Perdagangan, *Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, 2001*

Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor: 955/BLK/2001

Perda Nomor 13 tahun 1983 Tentang Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nagari Koto Tangah Batu Hampa Tahun 2016-2022.

Undang Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 1 ayat 2.

Undang Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian Pasal 5 ayat 1.

Undang Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil Pasal 1 ayat 1.

Buku-buku

Abdullah, Taufik. 1985. *Ilmu Sejarah dan Historiografi*. Jakarta: Gramedia.

Gottscholk, Louis. 1975. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: UI Press.

Israr, Chazanatul. 1995. *Payakumbuh Tempo Dulu*. Padang : PCM Adv.

Kartodirjo, Sartono. 1993. *Pendekatan Ilmu-Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta : Gramedia.

Koendjaraningrat. 1989. *Metode-metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Gramedia.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia, Menuju Industri Negara Industri Baru 2030*. Yogyakarta: Andi.

Kuntowijoyo. 1994. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta : Tiara Wacana, 1994.

Lempelius, Christian. 1997. *Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat*. Jakarta : LP3ES.

Sajogyo. 1982. *Bunga Rampai Perekonomian Desa*. Bogor: Yayasan Obor Indonesia dan Institut Pertanian Bogor.

Sjamsuddin, Helius. 2012. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

Soetono, Soeri. 1985. *Sejarah Kerajinan di Indonesia*. Prisma No.8.

Sugiarti, dkk. 2002. *Ekonomi Mikro Suatu Kajian Koprehensif*. Jakarta : Gramedia.

Syarif, Syahril. 1991. *Industri Kecil dan Kesempatan Kerja*. Padang : Pusat Penelitian Universitas Andalas.

Tohir, Kaslan A. 1995. *Ekonomi Selajang Pandang*. Bandung: NV van Hoeve.

Yusra, Abrar. 2001. *Azwar Anas Teladan dari Ranah Minang*. Jakarta : Kompas Media Nusantara.

Zed, Mestika. 1998. *Sumatera Barat di Panggung Sejarah 1945-1995*. Jakarta: Sinar Harapan.

Zuhri, Saifuddin. 2007. *Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan*. Yogyakarta : Ombak.

Skripsi

Epi Indra, "Industri Kerupuk Ubi Kuning di Nagari Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota 1980-2005", *Skripsi*, Padang: Fakultas Sastra, Universitas Andalas, 2006.

Muhammad Ilham Wahyudi, "Pengusaha dan Industri Kerupuk Sanjai di Nagari Gadut Kabupaten Agam 1996-2015", *Skripsi*, Padang: Fakultas Ilmu Budaya, 2017

Winda Sasmita, "Kerupuk Merah Piladang: Produksi Industri Rumah Tangga dan Perdagangan di Nagari Koto Tangah 1978-2002", *Skripsi*, Padang: Fakultas Sastra, 2004.

Jurnal dan Makalah

Yeniwati, "Pengembangan UMKM sebagai Penguatan Ekonomi Kerakyatan di Kota Bukittinggi", *Jurnal Fakultas Ekonomi UNP*.

Zainulif, "Perkembangan Industri Kecil di Sumatera Barat". *Laporan Penelitian* (Universitas Andalas), Padang, 1995.

